

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN DALAM MENUNJUKKAN JUMLAH YANG SAMA, TIDAK SAMA, LEBIH BANYAK DAN LEBIH SEDIKIT DARI 2 KUMPULAN BENDA MELALUI KARTU ANGKA DAN BENDA-BENDA ANAK KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA MUARA MUSU KECAMATAN RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN 2017

ASRAWATI

Guru TK N Pembina Muara Musu Rokan Hulu

Email:

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada guru tentang Cara Pelaksanaan pembelajaran kegiatan Menunjukkan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda melalui kartu angka dan melalui benda .anak kelompok B TK,Negeri.Pembina Muara Musu Kec.Rambah Hilir Tahun 2017. Selanjutnya sebagai upaya meningkatkan keterampilan guru dalam upaya meningkatkan pemahaman anak dalam Menunjukkan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2kumpulan benda melalui kartu angka dan benda –benda anak kelompok B TK,Negeri.Pembina Muara Musu Kec.Rambah Hilir Tahun 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan melakukan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah 20 anak didik Kelompok TK B terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah dipaparkan pada bab IV diperoleh temuan sebagai berikut Menyusun bilangan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda melalui kartu angka dan benda-benda ,hal yang mesti kita kembangkan sebagai dasar pelajaran berhitung /mate – mateka anak usia dini dengan tehnik bermain kartu angka yang menarik perhatian anak dari warna dan ukuran yang indah dan benda-benda alam .biji-bijian yang menarik bagi anak sehingga anak belajar dalam suasana menyenangkan dan inilah factor keberhasilan PTK ini dengan KBM yang terinci.berdasarkan pada penelitian maka penulis menyarankan salah satu referensi untuk para pembaca dalam menjalankan tugas selaku guru TK

Kata Kunci: *Penelitian Tindakan Kelas, KBM, Kartu angka dan benda*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap anak didik penulis pada saat proses pembelajaran Menunjukkan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2kumpulan benda .melalui benda-benda dan kartu angka anak kelompok B TK,Negeri .Pembina Muara Musu Kec.Rambah Hilir Tahun 2017. Pembelajaran Menunjukkan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda merupakan hal sulit untuk dapat dimegerti oleh anak usia dini karena anak proses bermain dan indicator dalam kurikulum yang harus dikembangkan dan direncanakan dalam RPPH. Menunjukkan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2kumpulan benda terdapat didalam kurikulum dalam bidang pengembangan koginitif dan sebagai dasar pelajaran berhitung /mate-mateka dasar.

Faktor penghalang dari kegiatan Menunjukkan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2kumpulan benda tersebut karena guru menganggap pelajaran ini tak mungkin sebab guru berpikir tak sesuai dengan umur anak. Anggapan tersebut salah dan keliru Oleh sebab itu kegiatan Menunjukkan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2kumpulan benda harus dapat dilaksanakan karena kurikulum tersebut disusun oleh para ahli pendidikan anak usia. Oleh karena itu judul penelitian penulis adalah: Upaya meningkatkan pemahaman dalam Menunjukkan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda melalui kartu angka dan benda-benda anak kelompok B TK Negeri Pembina Muara Musu Kec Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2017. Tujuan umum, secara umum tujuan penelitian ini adalah agar guru dapat memberikan pemahaman dalam hal Menunjukkan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda anak kelompok B TK, N. Pembina Muara Musu Kec.Rambah Hilir Tahun 2017. Tujuan khusus Lebih khusus lagi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

a. Memberikan gambaran kepada guru tentang Cara Pelaksanaan pembelajaran kegiatan Menunjukkan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda melalui kartu angka dan melalui benda .anak kelompok B TK,Negeri.Pembina Muara Musu Kec.Rambah Hilir Tahun 2017

b. Upaya meningkatkan keterampilan guru dalam upaya meningkatkan pemahaman anak dalam Menunjukkan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda melalui kartu angka dan benda –benda anak kelompok B TK, Negeri. Pembina Muara Musu Kec. Rambah Hilir Tahun 2017

KAJIAN PUSTAKA

Bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pencacahan dan pengukuran atau lebih mudahnya bilangan adalah suatu sebutan untuk menyatakan jumlah/banyaknya sesuatu. Simbol ataupun lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan disebut sebagai angka atau lambang bilangan.

Korelasi adalah salah satu analisis dalam statistik yang dipakai untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Analisis korelasi merupakan studi pembahasan mengenai derajat hubungan atau derajat asosiasi antara dua variabel, misalnya variabel X dan variabel Y. Adapun pengertian korelasi yang lebih spesifik, yaitu mengisyaratkan hubungan yang bersifat substantif numerik (angka/bilangan). Dari definisi ini, sekaligus memperlihatkan bahwa tujuan dari analisis korelasi adalah untuk melihat/menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel.

Eksplorasi adalah kegiatan untuk memperoleh pengalaman-pengalaman baru dari situasi yang baru. Elaborasi adalah penggarapan secara tekun dan cermat. Konfirmasi adalah membenaran, penegasan, dan pengesahan

Menghitung mencari jumlahnya (sisanya, pendapatannya) dengan menjumlahkan, mengurangi, dan sebagainya: *pedagang itu sedang ~ keuntungannya*; 2 membilang untuk mengetahui berapa jumlahnya (banyaknya): *panitia pemilihan umum ~ jumlah suara yang masuk untuk masing-masing kontestan*; 3 menentukan atau menetapkan menurut (berdasarkan) sesuatu: *~ kenaikan gaji dari bulan Mei*; *~ harga barang dengan dolar*. Sedangkan “menurut Conny (1990 : 23) pendekatan keterampilan proses adalah pengembangan sistem belajar yang mengefektifkan siswa (CBSA) dengan cara mengembangkan keterampilan memproses perolehan pengetahuan sehingga peserta didik akan menemukan, mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan sikap dan nilai yang dituntut dalam tujuan pembelajaran khusus”.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan belajar mengajar yang mengarah pada pengembangan kemampuan dasar berupa mental fisik, dan sosial untuk menemukan fakta dan konsep maupun pengembangan sikap dan nilai melalui proses belajar mengajar yang telah mengaktifkan siswa (CBSA) sehingga mampu menumbuhkan sejumlah keterampilan tertentu pada diri peserta didik. Dimiyati (2002: 138) mengatakan bahwa pendekatan keterampilan proses dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa adalah :

- Pendekatan keterampilan proses memberikan kepada pengertian yang tepat tentang hakekat ilmu pengetahuan siswa dapat mengalami rangsangan ilmu pengetahuan dan dapat lebih baik mengerti fakta dan konsep ilmu pengetahuan
- Mengajar dengan keterampilan proses berarti memberi kesempatan kepada siswa bekerja dengan ilmu pengetahuan tidak sekedar menceritakan atau mendengarkan cerita tentang ilmu pengetahuan.
- Menggunakan keterampilan proses untuk mengajar ilmu pengetahuan membuat siswa belajar proses dan produk ilmu pengetahuan sekaligus.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Taman kanak-kanak TK Negeri Pembina Muara Musu Kec Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu tahun 2017

Waktu Penelitian

Waktu penelitian selama 6 bulan dimulai bulan Januari 2017 sampai dengan Juni 2017

Subjek Penelitian

- Subjek penelitian adalah 20 anak didik Kelompok TK B terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan
- Objek penelitian adalah kegiatan anak dalam proses belajar dalam hal Menunjukkan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda anak kel melalui kartu angka dan benda-benda ompok B TK,N.Pembina Muara Musu Kec.Rambah Hilir Tahun 2017

Tekhnik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data Melalui Pembuatan dan Pemanfaatan Catatan (*Examining*) Teknik pengumpulan data melalui pembuatan dan pemanfaatan catatan (*examining*) ini meliputi pembuatan catatan dan pemanfaatan segala hal yang dapat dikumpulkan oleh guru baik tertulis maupun tidak tertulis, antara lain:

a Catatan Harian Catatan harian (*diaries*) adalah catatan pribadi tentang pengamatan, perasaan, tanggapan, penafsiran, refleksi, firasat, hipotesis dan penjelasan. Catatan tidak hanya melaporkan kejadian tugas sehari-hari, melainkan juga mengungkapkan perasaan bagaimana rasanya berpartisipasi dalam penelitian tindakan kelas.

b Catatan Lapangan Yang dimaksud Catatan lapangan (*field notes*) dalam penelitian adalah bukti autentik berupa catatan pokok, atau catatan terurai tentang proses apa yang terjadi dilapangan, sesuai dengan fokus penelitian, ditulis secara *deskriptif* dan *reflektif*. Catatan lapangan ini dibuat oleh peneliti atau mitra peneliti yang melakukan pengamatan atau observasi terhadap subjek atau objek penelitian tindakan kelas.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis selama 6 bulan dalam 2 siklus ,setiap siklusnya dilaksanakan dengan menyelesaikan 1 (satu) kompetensi dasar (Dapat mengenal bilangan dan memahami konsep-konsep matematika sederhana) indicator Menunjukkan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda dengan pembelajaran direncanakan di RPPH (4 tema besar dan 4 subtema serta 4 materi pembelajaran) selama 2 kali pertemuan dalam satu ,Siklus 1 dilaksanakan bulan Januari s/d maret 2017 dan siklus 2 dilaksanakan pada bulan april s/d juli 2017 ,setiap siklus dilaksanakan dengan langkah-langkah perencanaan ,pelaksanaan tindakan,pengamatan (*observasi*),pengumpulan data dan refleksi

Tekhnik Analisis Data

Data kuantitatif dan Data kualitatif dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran Data *kauntitatif* tersebut adalah jumlah anak yang aktif dalam proses pembelajaran dan mampu dalam hal memahami Menunjukkan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda melalui kartu angka dan benda-benda anak kelompok B sedangkan data *kwalitatif* hasil nilai perkembangan kemampuan belajar anak dalam kegiatan pembelajaran Menunjukkan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda melalui kartu angka dan benda-benda , yang sudah sesuai RPPM .RPPH dalam kategori sbb:

BB artinya belum berkurang bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru(menyusun bilangan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda benda melalui kartu angka dan benda-benda sampai 10)

MB Mulai berkembang bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru(menyusun bilangan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda benda melalui kartu angka dan benda-benda sampai 10)

BSH Berkembang sesuai harapan bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus dingatkkkan atau dicontohkan oleh guru(menyusun bilangan jumlah yang

sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda benda melalui kartu angka dan benda-benda sampai 10)

BSB Berkembang sangat baik bila anak sudah dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indicator yang diharapkan(menyusun bilangan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda benda melalui kartu angka dan benda-benda sampai 10

HASIL dan PEMBAHASAN PENELITIAN

Dan hasil pengamatan dan kajian penulis pada hasil observasi anak dapat memahami dan mengerti cara membedakan menunjukkan sehingga PTK dapat meberikan hasil yang pada saat proses kegiatan belajar di Pelaksanaan PTK dapat berhasil membuat stigma bahwa PTK ini berhasil sesuai tujuan

Hasil Observasi Aktifitas anak didik siklus I dan II

NO	AKTIFITAS ANAK	SIKLUS I		SIKLUS II	
		PERTEMUAN I	PERTEMUAN II	PERTEMUAN I	PERTEMUAN II
1	FASIF	70 %	40 %	25 %	- %
2	AKTIF	30 %	60%	75 %	100 %
JUMLAH		20 ANAK	20 ANAK	20 ANAK	20 ANAK

Perbandingan Hasil Evaluasi Siklus I dan Siklus

Kegiatan Menunjukkan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda benda melalui kartu angka dan benda-benda

NO	Nama anak	Penilaian Perkembangan anak Siklus I Pertemuan I				SKOR NILAI ANAK	Penilaian Perkembangan anak Siklus II Pertemuan II				SKOR NILAI ANAK
		BB	MB	BSH	BSB		BB	MB	BSH	BSB	
1	AIRA SYAFITRI	√		-	-	1			√	-	1
2	SALWA SALSABILA	√				1			√		1
3	HAFIS		√			1				√	1
	AMABEL DAMARA ELISYA		√			1			√		1
5	ADIL ZAHUQI	√				1				√	1
6	RAIFA NURAZMI		√			1		√			1
7	FAWAZ ALFATIN NISA	√		√		1				√	1
8	ZAIRA NOVITAS ARI	√				1		√			1
9	MUAMM	√		√		1		√			

	AD HANIF										
10	FAHRI ALFIKRI		√			1				√	1
11	PUTRI ARZANI		√			1				√	1
12	MUBTAZI M HARIRI	√				1		√			1
13	ILHAM	√				1	√		√	√	1
14	NUR ARIFAH KAMILA		√			1			√		1
15	ARIB GUSMAR A		√			1				√	1
16	RAIHAN ALGHIFARI	√								√	1
17	RAIDIL GHIFARI	√				1	√				1
18	AINI QOLBY		√						√		1
19	RIFA ZAHIRA	√						√			1
20	NURAIM A	√							√		1
		14	6				2	4	6	8	20

Siklus I Pertemuan I

14/BB artinya belum berkurang bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru(menyusun bilangan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda benda melalui kartu angka dan benda-benda

6 /MB Mulai berkembang bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru(menyusun bilangan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda benda melalui kartu angka dan benda-benda

Siklus II pertemuan II

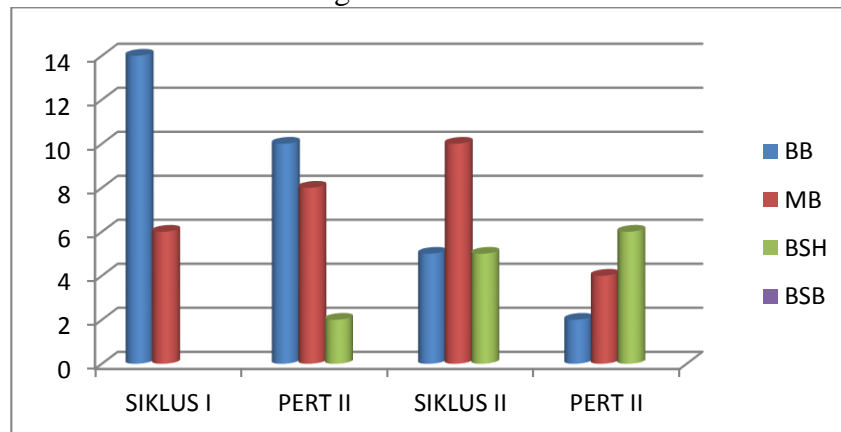
2/BB artinya belum berkurang bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru(menyusun bilangan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda benda melalui kartu angka dan benda-benda

4/MB Mulai berkembang bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru(menyusun bilangan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda benda melalui kartu angka dan benda-benda

6/BSH Berkembang sesuai harapan bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkkan atau dicontohkan oleh guru(menyusun bilangan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda benda melalui kartu angka dan benda-benda

8/BSB Berkembang sangat baik bila anak sudah dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indicator yang

diharapkan(menyusun bilangan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda benda melalui kartu angka dan benda-benda



Siklus I Pertemuan I

Biru:14/BB artinya belum berkurang bila anak melakukan nya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru(menyusun bilangan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda melalui kartu angka dan benda-benda

Merah:6/MB Mulai berkembang bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru(menyusun bilangan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda melalui kartu angka dan benda-benda

Siklus II pertemuan II

Biru: 2/BB artinya belum berkurang bila anak melakukan nya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru(menyusun bilangan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda melalui kartu angka dan benda-benda

Merah:4/MB Mulai berkembang bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru(menyusun bilangan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda melalui kartu angka dan benda-benda

Hijau:6/BSH Berkembang sesuai harapan bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus dingatkkkan atau dicontohkan oleh guru(menyusun bilangan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda melalui kartu angka dan benda-benda

Ungu: 8/BSB B erkembang sangat baik bila anak sudah dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indicator yang diharapkan(menyusun bilangan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda melalui kartu angka dan benda-benda

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah dipaparkan pada bab IV diperoleh temuan sebagai berikut Menyusun bilangan jumlah yang sama - tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit dari 2 kumpulan benda melalui kartu angka dan benda-benda ,hal yang mesti kita kembangkan sebagai dasar pelajaran berhitung /mate –mateka anak usia dini dengan tehnik bermain kartu angka yang menarik perhatian anak dari warna dan ukuran yang indah dan benda-benda alam .biji-bijian yang menarik bagi anak sehingga anak belajar dalam suasana menyenangkan dan inilah factor keberhasilan PTK ini dengan KBM yang terinci.berdasarkan pada penelitian maka penulis menyarankan salah satu referensi untuk para pembaca dalam menjalankan tugas selaku guru TK

DAFTAR PUSTAKA

Siti Aisyah, dkk. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Buku materi pokok PAUD 4306 /3 sks UT Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini

Luluk asmawati, dkk. Buku materi pokok PAUD 4407 /4 sks. UT Pengelolaan kegiatan pengembangan Anak usia dini

Nurbiana Dhieni, dkk. Buku materi Pokok PGTK 2203 /4 SKS/MODUL 1-12 metode pengembangan bahasa

Suciati, dkk. Buku materi Pokok MKDK 4402/2 SKS/MODUL BELAJAR & PEMBELAJARAN

Masitoh, dkk. Buku materi Pokok PGTK 2202 /4 SKS/MODUL 1-12 Strategi Pembelajaran
Today Deal \$50 Off : <https://goo.gl/efW8Ef>

Departemen Pendidikan Nasional Direktorat jenderal manajemen pendidikan dasar dan menengah Direktorat pembinaan tk dan sd tahun 2016 Pedoman pembuatan dan pemanfaatan alat peraga di taman kanak-kanak

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No,146 Tahun 2014 *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No,137 Tahun 2014 *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini

Direktorat Dasar Dan Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal Dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional

Pedoman Operasional Program Pendidikan Dan Pengembangan Ana Usia Didni Cr-4205-Ind & Tf 056841 Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah Nopember 2007

Kerangka dasa dan struktur kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini, direktorat pembinaan pendidikan anak usia dini direktorat jendral pendidikan anak usia dini non formal dan informal kementerian pendidikan dan kebudayaan 2014

Pedoman penilaian di taman kanak kanak ,departemen pendidikan nasional direktorat jenderal mnajemen pendidikan dasar dan menengah jakarta 2006